BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah kota bekerja keras untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan banyak program-program yang dilakukan. Agar tercipta suatu kondisi dimana kualitas lingkungan terpelihara dengan baik melalui sinergitas lintas sektor sehingga dapat memberikan kesegaran dan kesejukan bagi penghuninya. Kota yang nyaman adalah suatu kondisi dimana berbagai kebutuhan dasar manusia seperti tanah, air, dan udara terpenuhi dengan baik sehingga nyaman untuk ditinggali serta ruang-ruang kota dan infrastruktur pendukungnya responsif terhadap berbagai aktifitas dan perilaku penghuninya.

Salah satu program dari Pemerintah Kota Bandung yang dijalankan adalah program bis sekolah gratis bagi para pelajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Bandung. Pada awalnya, program ini hanya berlaku setiap hari senin untuk pelajar ke segala jurusan. Karena program ini terus digerakan dan banyaknya investor yang kemudian tertarik dengan adanya program ini maka program bis sekolah gratis ini berlaku juga pada hari kamis dengan menggunakan bis DAMRI umum. Program bis sekolah gratis ini didanai oleh Baitul Maal Muamalat dan PT Agung Podomoro Land yang bekerjasama dengan PERUM DAMRI. Kerjasama yang terjalin tersebut berlaku untuk bis sekolah gratis pada Hari Senin dan Kamis.

Program Pemerintah Kota Bandung yang mengusung bis sekolah gratis ini seluruhnya berasal dari dana CSR (*Corporate Social Responsibility*). Hal ini tentu membantu dalam pengembangan infrastuktur dan pembangunan kenyamanan di Kota Bandung dan juga meringankan pengeluaran APBD Kota Bandung. Lambat laun program bis sekolah ini dikembangkan pemerintah kota Bandung dan PERUM DAMRI dengan meluncurkan Bis Sekolah Gratis berwana kuning. Program yang menggratiskan pelajar SD, SMP, dan SMA sederajat ini disambut antusias oleh pelajar yang sehari-harinya menggunakan bis DAMRI umum yang mengantarkannya jika ingin pergi dan pulang sekolah. Selain menghemat

pengeluaran para pelajar, program pemerintah ini juga membantu mengurangi kemacetan.

Kemacetan yang saat ini menjadi suatu permasalahan di Kota Bandung, sedikitnya dapat terurai oleh adanya program bis sekolah gratis dari Pemerintah Kota Bandung ini. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penghematan bagi para pelajar.

Namun dalam hal ini masih banyak pelajar di Kota Bandung masih enggan menggunakan bis sekolah gratis tersebut. Meskipun pihak penyelenggara sudah melakukan upaya dalam hal ini dengan menambah armada bis sekolah yang baru agar pelajar merasa nyaman ketika menggunakan bis sekolah. Tetapi dikarenakan trayek bis sekolah tersebut hanya melintasi jalan jalan utama di kota Bandung dan cukup jauhnya letak halte tempat berhentinya bis sekolah gratis dengan rumah dan seringnya keterlambatan kedatangan bis sekolah sehingga para pelajar lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat ke sekolah ataupun diantarkan oleh orang tuanya ketimbang menaiki bis sekolah tersebut. Jika setiap 1 orang pelajar menggunakan kendaraan pribadi, di jalan akan menumpuk kendaraan. Oleh sebab itu rasa kesadaran para pelajar perlu ditingkatkan untuk menggunakan angkutan bis sekolah gratisI tersebut untuk berangkat dan pulang ke sekolah.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Tingkat kesadaran pelajar di Kota Bandung masih kurang untuk menggunakan Bis Sekolah gratis
2. Masih banyak pelajar di Kota Bandung memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat ke sekolah ketimbang menggunakan Bis Sekolah gratis dikarenakan gengsi.
3. Pelajar menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat dan pulang sekolah salah satu faktor kemacetan di Kota Bandung.

I.3. Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan rasa kesadaran pelajar di Kota Bandung agar menggunakan bis sekolah gratis

I.4. Batasan Masalah

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dan efektif maka akan di batasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu :

1. Program Bis Sekolah di Kota Bandung.
2. Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah meningkatkan kesadaran pelajar di Kota bandung sehingga dapat ikut serta untuk berpartisipasi menggunakan Bis sekolah gratis jika ingin berangkat dan pulang sekolah, serta mengurangi pelajar untuk menggunakan kendaraan pribadi sehingga mengurangi kemacetan di Kota Bandung.

I.6. Manfaat Perancangan

1. Para pelajar mengetahui dan memahami pentingnya rasa kesadaran dan pelajar ikut berpartisipasi membangun kenyamanan di Kota bandung.
2. Mengurangi kemacetan di Kota Bandung.
3. Meningkatkan kesejahteraan dengan penghematan bagi para pelajar.